

BAB V

PENUTUP

Dalam hal ini peneliti memaparkan dua hal utama, yaitu simpulan dan saran yang disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, transformasi kurikulum di Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri merupakan proses pembaruan pendidikan yang dilakukan secara terencana sebagai respons terhadap perkembangan zaman dan kebijakan pendidikan nasional, tanpa meninggalkan nilai-nilai dasar kepesantrenan. Transformasi tersebut diwujudkan melalui penerapan kurikulum terpadu yang mengintegrasikan kurikulum pesantren dengan Salah satu bentuk transformasi yang dilakukan adalah penambahan mata pelajaran *Al-Adyan* pada kelas XI dan *Mantiq* pada kelas XII sebagai upaya memperluas wawasan keilmuan serta melatih kemampuan berpikir logis dan kritis santriwati.

Transformasi kurikulum di Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri didukung oleh kompetensi guru dalam menyederhanakan materi agar mudah dipahami santriwati. Metode diskusi kelompok kecil yang kolaboratif turut meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman.. Di samping itu, sistem evaluasi kurikulum yang berkelanjutan dan responsif memastikan adanya perbaikan secara terus-menerus. Adapun faktor penghambat lebih bersifat pedagogis, terutama terkait kesiapan santriwati dalam memahami materi kompleks seperti bahasa kitab pada *Al-Adyan* dan *Mantiq*.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, berikut beberapa saran yang dapat disampaikan:

1. Kepada Pihak Pondok Pesantren, Pihak pondok pesantren disarankan dapat terus melaksanakan evaluasi kurikulum secara berkala guna memastikan bahwa transformasi kurikulum yang diterapkan tetap selaras dengan perkembangan zaman, kebutuhan santriwati, serta kebijakan pendidikan nasional, tanpa mengabaikan nilai-nilai dasar kepesantrenan.
2. Kepada Guru pengampu mata pelajaran dan pengelola kurikulum, guru pengampu mata pelajaran *Al-Adyan* dan *Mantiq* diharapkan dapat terus mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih variatif, kontekstual, dan komunikatif agar materi yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi dapat lebih mudah dipahami oleh santriwati.
3. Kepada Santriwati, diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran dengan berani bertanya, berdiskusi, serta menyampaikan pendapat ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi. Di samping itu, santriwati juga diharapkan dapat menumbuhkan kebiasaan belajar yang lebih mandiri dan reflektif agar mampu menyesuaikan diri dengan mata pelajaran baru yang memiliki tingkat kompleksitas keilmuan yang lebih tinggi.